

Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Risiko Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh

Sara Yulisa^{1*}, Nelly², Juwita³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹sarahyulisa472@gmail.com

²nelly@serambimekkah.ac.id

³juwita@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh, baik itu secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang mahasiswa dari total 608 populasi yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS Versi 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,358 > 2,717$) dan signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai t_{hitung} ($4,168$) $> t_{tabel}$ ($1,998$) dan signifikansi sebesar 0,000. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai t_{hitung} ($3,048$) $> t_{tabel}$ ($1,998$) dan signifikansi sebesar 0,000. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai t_{hitung} ($2,930$) $> t_{tabel}$ ($1,998$) dan signifikansi sebesar 0,004. Disarankan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan kegiatan akademik berbasis literasi keuangan dan simulasi investasi, agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan pemahaman lebih mendalam tentang investasi.

Kata Kunci: *Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Minat Investasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam hal pertumbuhan jumlah investor muda. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan pesat dari 2,48 juta pada tahun 2019 menjadi lebih dari 10,32 juta investor pada akhir tahun 2023. Yang lebih menggembirakan lagi, data terbaru per Desember 2024 menunjukkan bahwa investor muda usia 18-25 tahun mengalami lonjakan lebih dari 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Fenomena ini mengindikasikan adanya minat yang besar dari generasi muda terhadap dunia investasi, khususnya di pasar modal. Namun demikian, bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, tingkat partisipasi masyarakat Indonesia di pasar modal masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk terus mendorong partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus yang diharapkan dapat menjadi investor-investor potensial di masa depan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang mengatur pasar modal di Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menarik minat generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk berpartisipasi aktif dalam investasi pasar modal. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan membangun Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi melalui kerja sama dengan perusahaan sekuritas. Galeri Investasi ini berfungsi sebagai sarana edukasi dan praktik bagi mahasiswa untuk mengenal dunia investasi secara langsung. Di Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah (FE-USM), keberadaan Galeri Investasi yang merupakan hasil kerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. MNC Sekuritas diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berinvestasi. Selain itu, galeri ini juga diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi kasus investasi bodong yang marak terjadi akhir-akhir ini dengan memberikan pemahaman yang benar tentang investasi yang legal dan terpercaya.

Minat investasi mahasiswa merupakan aspek penting yang perlu dikaji lebih mendalam. Menurut Pangestika dan Rusliati (2019), minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mempelajari lebih jauh tentang berbagai jenis investasi, meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait investasi, serta kecenderungan untuk mempraktikkan langsung pengetahuan yang diperolehnya. Dalam konteks mahasiswa FE-USM yang notabene telah mempelajari teori-teori dasar investasi dalam kurikulum perkuliahan, minat untuk benar-benar terjun ke dunia investasi nyata masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengingat ada kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang dimiliki

dengan praktik nyata dalam berinvestasi. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab rendahnya minat investasi ini, di antaranya adalah persoalan modal minimal yang dibutuhkan, persepsi terhadap risiko investasi, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Faktor modal minimal menjadi salah satu pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memulai investasi. Penelitian Zainuddin dkk. (2022) menunjukkan bahwa semakin rendah modal yang dibutuhkan untuk memulai investasi, semakin besar kemungkinan seseorang untuk benar-benar memulai berinvestasi. Di Indonesia saat ini, beberapa platform investasi sudah menyediakan fasilitas investasi dengan modal awal yang sangat terjangkau bagi mahasiswa, yaitu mulai dari Rp100.000. Namun demikian, besaran modal ini ternyata masih menjadi pertimbangan tersendiri bagi mahasiswa yang umumnya memiliki keterbatasan dalam hal keuangan. Selain jumlah modal, mahasiswa juga mempertimbangkan berbagai aspek terkait seperti perkiraan biaya, sumber dana, manfaat yang ditawarkan, ekspektasi *return*, serta risiko yang mungkin dihadapi. Pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara modal minimal dengan minat investasi ini penting untuk dikaji guna memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat bagi pihak-pihak terkait seperti BEI, perusahaan sekuritas, maupun institusi pendidikan.

Persepsi risiko merupakan faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih memiliki keraguan dan kekhawatiran yang berlebihan terhadap risiko investasi, khususnya investasi saham yang sering dianggap sangat berisiko. Padahal, fluktuasi harga saham sebenarnya dapat dikelola dengan berbagai strategi investasi yang tepat. Persepsi negatif tentang risiko investasi ini sering kali membuat mahasiswa enggan untuk memulai investasi, meskipun secara teori mereka telah memahami potensi keuntungan yang bisa diperoleh dalam jangka panjang. Edukasi yang komprehensif tentang manajemen risiko investasi menjadi sangat penting untuk mengubah persepsi ini dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi minat investasi. Data OJK (2023) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Aceh masih tergolong rendah, yaitu sekitar 35%, yang merupakan terendah ketiga di Sumatera. Rendahnya literasi keuangan ini tentu berdampak pada pemahaman mahasiswa tentang produk-produk investasi yang ada di pasar modal. Padahal, pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan investasi akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Penelitian Maryam (2023) menunjukkan bahwa pemahaman tentang mekanisme kerja BEI dan berbagai instrumen investasi yang ditawarkan dapat meningkatkan minat investasi

di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal perlu terus ditingkatkan, baik oleh institusi pendidikan maupun oleh BEI dan OJK sebagai regulator.

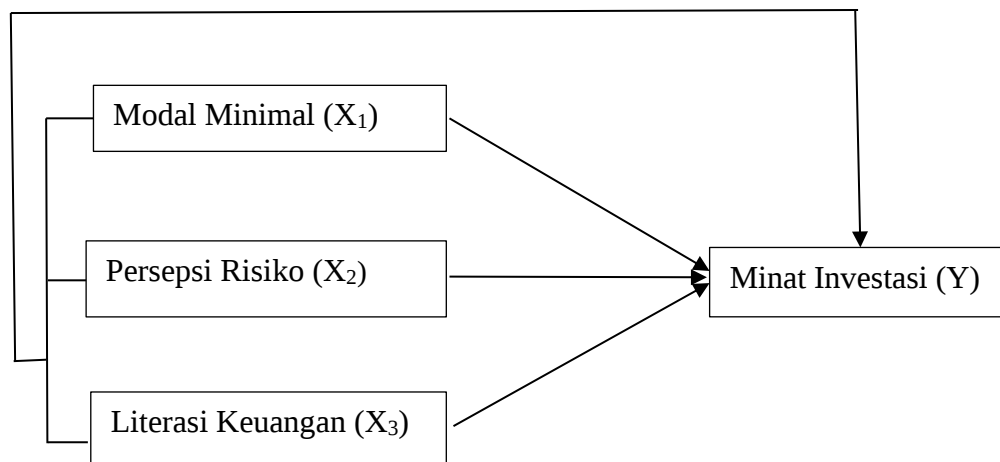
Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh modal minimal, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FE-USM di BEI Wilayah Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi FE-USM dalam mengembangkan kurikulum dan program edukasi investasi yang lebih efektif, serta bagi BEI dan perusahaan sekuritas dalam merumuskan strategi untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investasi generasi muda di daerah Aceh yang memiliki karakteristik sosial budaya yang unik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada empat pertanyaan utama. Pertama, mengenai pengaruh simultan ketiga variabel independen (modal minimal, persepsi risiko, dan literasi keuangan) terhadap minat investasi mahasiswa. Kedua, mengenai pengaruh parsial modal minimal terhadap minat investasi. Ketiga, mengenai pengaruh parsial persepsi risiko terhadap minat investasi. Keempat, mengenai pengaruh parsial literasi keuangan terhadap minat investasi. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang utuh tentang faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari berbagai perspektif. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini menjadi media untuk menerapkan berbagai teori ekonomi dan keuangan yang telah dipelajari dalam konteks nyata, sekaligus mengasah kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah. Bagi mahasiswa FE-USM, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan, cara mengelola persepsi risiko, serta strategi memulai investasi dengan modal terbatas. Bagi universitas, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program-program edukasi investasi yang lebih efektif, seperti seminar, workshop, atau bahkan integrasi materi praktik investasi dalam kurikulum. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini akan menambah referensi akademik khususnya yang berkaitan dengan perilaku investasi generasi muda di wilayah Aceh, yang selama ini masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka kerangka masalah dalam penelitian ini dapat

dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh modal minimal, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah (FE-USM). Lokasi penelitian berada di Kampus FE-USM Kota Banda Aceh, dengan objek penelitian berupa mahasiswa S1 program studi Manajemen dan Akuntansi yang aktif pada tahun akademik 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 608 mahasiswa yang terdiri dari 384 mahasiswa Manajemen dan 224 mahasiswa Akuntansi. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan sampel sebanyak 86 responden yang terdiri dari 43 mahasiswa Manajemen dan 43 mahasiswa Akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif, sudah menempuh mata kuliah terkait investasi, serta bersedia menjadi responden.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Tujuan penggunaan analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2018:277) yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dimana:

Y = Minat Investasi

- X_1 = Modal Minimal
 X_2 = Persepsi Risiko
 X_3 = Literasi Keuangan
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 ε = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat bagaimana pengaruh modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,527	,326		4,683	,000
Modal Minimal	,317	,076	,424	4,168	,000
Persepsi Risiko	,189	,062	,120	3,048	,000
Literasi Keuangan	,199	,068	,296	2,930	,004

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,527 + 0,317X_1 + 0,189X_2 + 0,199X_3 + \varepsilon$$

Pengujian simultan terhadap pengaruh modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,009	3	1,003	22,358	,000 ^b
Residual	3,634	82	,045		
Total	6,644	85			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Modal Minimal

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 ^a	,453	,433	,2118

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

$H_1 : \beta_1 = 0,317, \beta_2 = 0,189, \beta_3 = 0,199$ yang berarti $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ dan nilai probabilitas F sebesar 0,000 yang dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$) sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa modal minimal, persepsi risiko dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh.

Uji Secara Parsial

$H_2 : \beta_1 = 0,317$ maka $\beta_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh.

$H_3 : \beta_2 = 0,189$ maka $\beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh.

$H_4 : \beta_3 = 0,199$ maka $\beta_3 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah pada Bursa Efek Indonesia Wilayah Aceh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diketahui bahwa variabel modal minimal, persepsi risiko, dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Nilai F_{hitung} sebesar 22,358 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,717, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, membuktikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa sebesar 45,3% ($R^2 = 0,453$). Hal ini sejalan dengan Teori Planned Behavior oleh Ajzen (1991), di mana keyakinan dan persepsi seseorang terhadap kontrol perilaku (seperti kemampuan finansial dan risiko) menjadi prediktor utama dalam menentukan niat atau minat seseorang terhadap suatu tindakan, termasuk dalam berinvestasi.

Modal minimal memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat investasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,317. Besarnya koefisien variabel modal minimal sebesar 0,317 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel modal minimal secara relatif akan meningkatkan minat investasi sebesar 31,70%. Artinya, semakin terjangkau modal awal investasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Hal ini sejalan dengan teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), di mana ketersediaan modal menjadi faktor penentu dalam membentuk niat berperilaku. Temuan ini juga didukung oleh Darmawan & Japar (2019) dan Pangestu & Bagana (2022), yang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung lebih tertarik jika hambatan modal dapat diminimalkan.

Persepsi risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0,189 dan signifikan secara statistik. Besarnya koefisien variabel persepsi risiko sebesar 0,189 artinya setiap kenaikan 100%

perubahan dalam variabel persepsi risiko secara relatif akan meningkatkan minat investasi sebesar 18,90%. Artinya, semakin rendah kekhawatiran terhadap risiko, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memahami bahwa risiko dapat dikelola melalui diversifikasi atau analisis fundamental akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Temuan ini sejalan dengan Kusumawardani et al. (2023) dan Afrianti (2023), yang menekankan pentingnya edukasi risiko dalam meningkatkan partisipasi pasar.

Literasi keuangan juga berpengaruh signifikan dengan koefisien 0,199. Besarnya koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0,199 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel literasi keuangan secara relatif akan meningkatkan minat investasi sebesar 19,90%. Pemahaman mahasiswa tentang instrumen pasar modal, mekanisme perdagangan saham, dan keuntungan jangka panjang secara positif mendorong keterlibatan dalam investasi. Meskipun indeks literasi keuangan di Aceh masih tergolong rendah (35%, OJK 2023), hasil ini memperkuat studi Hikmah & Rustam (2020) bahwa peningkatan literasi dapat mendorong keputusan keuangan yang lebih bijak.

Koefisien korelasi (R) = 0,673 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 67,30%. Artinya minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh sangat erat hubungannya dengan faktor modal minimal (X_1), persepsi risiko (X_2) dan literasi keuangan (X_3). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453. Artinya sebesar 45,30% perubahan-perubahan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dapat dijelaskan oleh perubahan dalam faktor modal minimal (X_1), persepsi risiko (X_2) dan literasi keuangan (X_3), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 54,70%, dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar daripada yang menjadi variabel penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal minimal, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 22,358 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,717 dan signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial, modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,168 > t_{tabel} 1,998 dan signifikansi 0,000. Persepsi risiko juga berpengaruh secara signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,048 dan signifikansi 0,000,

menunjukkan bahwa semakin terkelola persepsi risiko, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Literasi keuangan turut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,930 > t_{tabel}$ 1,998 dan signifikansi sebesar 0,004, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap keuangan, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1),45-60.
- Afrida, N. P., & Sari, D.A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang. *Prosiding HUBISINTEK*,977-987. <https://ojs.ubd.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/1480/1142>.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Neraca*, 15(1), 1-13.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
- Kusumawardani, A., Rahmadhani, S., Praptitorini, M. D., & Kase, R. (2023). Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal: Studi pada Kebijakan Prosentase ARB 15% Oleh Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 224-234.
- Maryam, C. (2023). Peran Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 8(1), 45-58.
- Otoritas jasa keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2023*. Jakarta. OJK.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212-220.
- Pangestika, N. D., & Rusliati, E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 67–74.
- Santoso, A., Maghfiroh, S., & Hidayat, T., (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi, Soedirman (JRAS)*, 2(1).



Zainuddin, M., Maryam, C., & Hamdiah, Cut. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, 10(3), 207-216.